

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Haris Herdiansyah “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Dan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah”.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu: pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu identitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah peneliti ingin mengungkapkan bagaimana manajemen humas yang ada di MTs Darussalam tersebut dalam membangun hubungan dengan masyarakatnya.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Terkait dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam

---

<sup>1</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

menangkap sekaligus alat pengumpul data.<sup>2</sup> Kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan, disini peneliti melakukan penelitian dengan pengumpulan wawancara kepada informan yang terkait manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini sudah diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Darussalam yang beralamat di Jl. Bima No. 27, Kecamatan Kademangan Kota Blitar.

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Kademangan karena dimadrasah tersebut merupakan salah satu lembaga yang telah berhasil memfungsikan humasnya dengan baik sehingga sekolah tersebut dapat berkembang sangat pesat dan berusaha secara terus-menerus menjalin hubungan baik dengan masyarakat, sehingga visi dan misi serta tujuan yang diharapkan sekolah tersebut dapat terlaksana, sehingga banyak dari masyarakat yang mempercayakan buah hatinya untuk belajar di MTs Darussalam ini.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data.<sup>3</sup> Sumber data utama dapat dicatat memalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui kegiatan

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

wawancara dan pengamatan, yakni hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari jawaban informan dan catatan lapangan, dan dalam hal ini waka humas sebagai informan utama. Mengenai hasil jawaban maupun tindakan informan yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan gambar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu peneliti juga ikut terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau lewat orang lain.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini berupa sejarah Madrasah Tsanawiyah Darussalam, profil sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan siswa serta berbagai literatur yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode yang sudah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif diantaranya adalah:

### 1. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 112.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 309.

aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mencatat aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian, namun tidak hanya itu, peneliti juga berkesempatan untuk ikut dalam aktivitas-aktivitas peserta didik di lokasi penelitian, seperti kegiatan istighosah dan sosialisasi yang rutin dilaksanakan setiap malam senin pahing, kegiatan baksos, kegiatan kunjungan ke industri-industri di sekitar sekolah. Hal ini dilakukan peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan langsung dengan penelitian.

Dengan metode ini peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi pengamat secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti secara alamiah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.<sup>8</sup> Wawancara ini di tunjukan kepada waka humas, kepala sekolah, guru-guru, orangtua, masyarakat, tokoh masyarakat, alumni, dan siswa. Dengan metode wawancara ini peneliti

---

<sup>6</sup>John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

<sup>7</sup>Moeloeng, *Metode Penelitian*, 135.

<sup>8</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 212.

berharap mampu mengungkapkan bagaimana manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam Kademangan Kab. Blitar.

Pada saat wawancara, peneliti menyiapkan beberapa kerangka umum pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, wawancara ini menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moeloeng disebut pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Dalam hal ini tentunya wawancara ditujukan kepada waka humas MTs Darussalam yang mana sebagai informan utama dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelengkap dan penunjang dari metode wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, foto, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang semuanya itu merupakan tujuan daripada pendokumentasian.<sup>9</sup> Ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang Manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam Kademangan Kab. Blitar tahun pelajaran 2016/2017.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian laporan, artefak, foto dan sebagainya. Secara detail bahan dokumenter terbagi

---

<sup>9</sup>Prastowo, *Metode Penelitian.*, 226.

beberapa macam, yaitu otobiografi surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta data di server dan flasdisk data tersimpan di website dan lain-lain.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini dipilih karena dokumentasi merupakan penunjang yang penting untuk berjalannya penelitian.

#### **F. Analisis data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi dan foto.

Dalam penelitian kali ini analisis data dilakukan dengan memalui 3 jalur yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
2. Penyajian Data (*data display*), yakni proses penyusunan informasi yang masih kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 65.

secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang abasah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Pengecekan keabsahan data ini dapat peneliti lakukan dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>12</sup>

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.<sup>13</sup>

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.

<sup>12</sup>Moelong, *Metode Pn eleitian*, 175.

<sup>13</sup>Ibid., 177.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandiing terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

## H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a) Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
  - b) Memilih lapangan penelitian
  - c) Mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian
  - d) Melakukan observasi awal
  - e) Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
  - f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g) Memperhatikan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a) Menentukan jangka waktu penelitian
  - b) Memasuki lokasi penelitian

---

<sup>14</sup>Ibid.

- c) Mencatat data
  - d) Analisis di lapangan
3. Tahap analisis data
- a) Analisis data
  - b) Penafsiran data
  - c) Pengecekan keabsahan data